

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2014 sampai Sabtu, 15 Februari 2014 di TK Pertiwi Nangsri yang beralamat di Brajan, Nangsri, Manisrenggo, Klaten. Berdasarkan observasi tersebut diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun non-fisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)**

Nama TK : TK Pertiwi Nangsri

Alamat TK : Brajan, Nangsri, Manisrenggo, Klaten

Visi TK : Terwujudnya peserta didik yang berakal sehat, beriman, berbudaya, bertaqwa, disiplin dan berbudi luhur.

Misi TK : Membantu meletakan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2. Pendidik**

TK Pertiwi Nangsri memiliki 3 ruang kelas yang dikelola 4 orang pendidik. Kepala Sekolah TK Pertiwi Nangsri merangkap sebagai wali kelas B2. Untuk kelas B diampu oleh satu pendidik. Sedangkan kelas A diampu oleh dua pendidik. Jumlah siswa kelompok A yaitu 35 anak, kelompok B1 yaitu 20 anak dan kelompok B2 yaitu 24 anak. TK Pertiwi Nangsri tidak mempunyai karyawan, sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK Pertiwi Nangsri yaitu sebagai berikut:

No	Nama Pendidik	L/P	Guru Kelompok	Lulusan
1.	Endang Budi Astuti, S. Psi	P	B1	S1 Psikologi
2.	Yuliana Sihini	P	B2	SPG-TK
3.	Surtiyem, S. Psi	P	A	S1 Psikologi
4.	Astuti Herawati, S. Pd. Aud	P	A	S1 PG-PAUD

#### **3. Peralatan Pendukung Pembelajaran**

Ada berbagai alat pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah, seperti: alat cocok, gunting, lem, balok, piring-piring kecil, tali, pita, manik-manik, dsb. Selain itu, ada berbagai poster tematik yang dimiliki sekolah, seperti: poster tentang peralatan rumah, panca indera, tanaman, buah, hewan, rumah adat, peralatan pembuat rumah, dsb. Sekolah juga mempunyai maket-

maket kecil, seperti: maket berbentuk masjid, gereja, rumah, sekolah, maket berbentuk bapak, ibu, anak, dsb.

#### 4. Lingkungan Sekitar Sekolah

TK Pertiwi Nangsri terletak dipinggir jalan, dekat dengan rumah warga. Sebelah sekolah TK Pertiwi Nangsri terdapat SD N 2 Nangsri. Dibelakang sekolah terdapat lapangan. TK Pertiwi Nangsri dekat dengan dua masjid, yaitu masjid Ummu Kultsum dan masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Selain itu TK Pertiwi Nangsri juga dekat dengan Pasar Tunggal.

#### 5. Proses Pembelajaran

##### a. Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran yang dipersiapkan guru meliputi pembuatan RKH yang disusun berdasarkan RKT dan RKM yang sudah ada. Biasanya pendidik menyiapkan media pembelajaran berupa barang-barang yang sudah ada di sekolah, seperti: manik-manik, balok, poster, dsb. Selain itu pendidik mencari LKA yang sudah ada di majalah yang sesuai dengan tema pada hari itu.

##### b. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pertama yang menjadi kebiasaan di TK Pertiwi Nangsri adalah berbaris dan cium tangan. Hal ini biasa dilakukan sebelum anak masuk ke kelas masing-masing. Setelah masuk kelas, peserta didik berdo'a terlebih dahulu, lalu pendidik melanjutkan dengan memberikan apersepsi pembelajaran sesuai tema. Penyusun mengobservasi kelas B2 dengan pendidik bernama Ibu Endang Budi Astuti, S. Psi. Di kelas B2, ketika apersepsi jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Biasanya guru mengajar dengan metode ceramah dan abstrak. Setelah apersepsi selesai, pendidik langsung melanjutkan kegiatan pertama, tanpa memberikan gambaran tiga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu.

##### c. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran biasanya dilakukan dengan mengerjakan LKA di majalah, menggambar dibuku gambar, menulis di buku sekolah, bermain balok dan bermain manik-manik. Pendidik jarang sekali menyusun kegiatan dalam bentuk karya untuk peserta didik. Namun, pendidik mulai membentuk kebiasaan untuk memberi *reward* berupa bintang di tangan peserta didik ketika peserta didik mampu mengerjakan tugas dari pendidik.

##### d. Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali inti pembelajaran dari awal sampai akhir. Namun, seringkali pendidik tidak memberikan pesan moral kepada anak pada kegiatan penutup pembelajaran.

## **2. RENCANA PROGRAM PENGAJARAN**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, penyusun merencanakan program pengajaran berupa enam tahap proses pengajaran, yaitu:

1. Penyusunan RKH
2. Konsultasi RKH
3. Pembuatan media pembelajaran
4. Pembuatan instrument
5. Mengajar di kelas
6. Penilaian Harian

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak sembilan kali pertemuan, dengan melewati keenam proses pengajaran tersebut. Namun sembilan kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak sembilan kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISI HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PEMBELAJARAN**

Persiapan pembelajaran penting dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang penyusun lakukan, meliputi:

##### **1. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)**

Penyusun membuat Rencana Kegiatan Harian berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang sudah ada di TK Pertiwi Nangsri. Selain itu, pengembangan indikator setiap Tingkat Pencapaian Perkembangan juga sudah dikembangkan dan tertera didalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Penyusun biasanya membuat RKH dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

##### **2. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)**

Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH) dilakukan agar pembelajaran yang disusun dalam RKH dapat sesuai dengan hakikat pembelajaran Anak Usia Dini, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di TK Pertiwi Nangsri. Konsultasi RKH dilakukan sehari sebelum pembelajaran.

##### **3. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Anak usia dini berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Penyusun biasanya membuat media pembelajaran satu hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

##### **4. Pembuatan Instrument**

Instrument merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak. Instrument berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun biasanya membuat instrument dua hari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

#### **B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak sembilan kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

a. Pertemuan Pertama

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Fungsi Panca Indera
- c. Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Melakukan permainan fisik dan aturan. (FMK. 3)	Melakukan gerakan-gerakan koordinasi mata dan tangan (gerak dan lagu). (FMK. 3. 2)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Membedakan perilaku baik dan buruk. (NAM. 4)	Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk pada gambar. (NAM. 4. 8)	Observasi
3.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan .(FMH. 3)	Menggambar panca indera dengan pensil warna. Misal: menggambar mata. (FMH. 3. 11)	Hasil karya, Observasi
4.	Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan. (KOG. A. 2)	Menghubungkan jumlah gambar panca indera dengan angka. Misal: mata-2, mulut-1.(KOG. A. 2. 2)	Penugasan, Observasi
5.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki percakapan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis permulaan. (BHS. A. 3)	Menyanyikan lagu “Tepuk Mata” atau lagu tentang panca indera. (BHS. A. 3. 5)	Unjuk kerja, Percakapan
6.	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll). (SOSEM. 3)	Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. (SOSEM. 3. 4)	Observasi

b. Pertemuan Kedua

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Macam Rasa Tawar dan Gurih
- c. Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi	Unjuk kerja,

	(FMK. 4)	dengan jarak 3 meter (FMK. 4.1)	Observasi
2.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (BHS. B. 1)	Tanya jawab tentang macam rasa tawar dan gurih serta menyebutkan benda-benda yang mempunyai rasa tawar dan gurih (BHS. B. 1.1)	Observasi, Percakapan
3.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. (KOG. A. 6)	Kerja kelompok. Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh. (KOG. A. 6. 2)	Hasil karya, Observasi
4.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. (BHS. B. 2)	Mengelompokkan benda/ gambar yang mempunyai rasa tawar dan gurih. (BHS. B. 2. 2)	Penugasan, Observasi
5.	Menggunting sesuai pola. (FMH. 5)	Menggunting kertas mengikuti garis lurus, lengkung, zigzag (FMH. 5.1)	Penugasan, Observasi
6.	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll). (SOSEM. 3)	Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru (SOSEM. 3. 4)	Observasi
7.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	Menyebutkan ciptaan Tuhan yang mengagumkan. Misal: ada berbagai macam rasa yang ada dilingkungan kita (NAM. 1. 5)	Percakapan

c. Pertemuan Ketiga

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Indera Pendengaran
- c. Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan koordinasi gerakan kaki- tangan- kepala dalam menirukan tarian atau senam. (FMK. 2)	Melakukan senam suruhan seperti tepuk tangan, direntangkan, silangkan di dadamu, ayun ke kanan, ayun ke kiri dst. (FMK. 2.1)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. (BHS B. 1)	Bercakap-cakap tentang indera pendengaran mengenai nama, bentuk,	Observasi, Percakapan

		sehat tidak sehat, alat penerima dengar, dsb. (BHS B. 1.4)	
3.	Membaca nama sendiri. (BHS C. 5)	Membaca nama alat pendengaran kita. Misal: telinga, daun telinga, dua telinga. (BHS. C. 5.1)	Penugasan, Unjuk kerja, Observasi
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. (KOG C. 3)	Meniru bentuk tulisan telinga secara berulang-ulang dengan alat tulis. (KOG. C. 3.3)	Penugasan, Observasi
5.	Menggambar sesuai gagasannya. (FMH. 1)	Menggambar bebas dengan berbagai media. Misal: menggambar daun telinga. (FMH. 1.1)	Penugasan, Hasil karya, Observasi
6.	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll). (SOSEM. 3)	Berlatih untuk hidup hemat dan sederhana. Misal: tidak jajan terus (SE. 3.3)	Observasi, Percakapan

d. Pertemuan Keempat

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Indera Penglihatan
- c. Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan. (FMK. 1)	Melompat dari ketinggian 30 cm sambil membawa tongkat. (FMK. 1.6)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki percakapan tentang kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca serta menulis permulaan. (BHS. B. 3)	Bercakap-cakap tentang indera penglihatan. (BHS B. 3. 1)	Observasi, Percakapan
3.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. (KOG. C. 3 )	Menghubungkan gambar mata dengan tulisan yang melambangkannya. (KOG. C. 3. 2)	Penugasan, Observasi
4.	Bersikap kooperatif dengan temannya secara bergantian. (SOSEM. 1)	Bermain dengan temannya secara bergantian. (SOSEM. 1)	Penugasan, Observasi

		1)	
5.	Menggunting sesuai pola. (FMH. 5)	Menggunting gambar mata kemudian di tempel pada buku kegiatan menempel. (FMH. 5.1)	Hasil karya, observasi
6.	Mengenal agama yang dianut. (NAM.1)	Mengenal agama yang dianutnya, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan sesuai agama yang dianutnya. (NAM. 1.5)	Observasi, Percakapan

e. Pertemuan Kelima

- a. Tema : Lingkunganku
- b. Sub tema : Ayah, Ibu
- c. Hari, tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan. (FMK. 1)	Melompat dengan dua atau satu kaki ke berbagai arah. (FMK. 1. 5)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Membiasakan diri beribadah. (NAM. 2)	Berdo'a untuk kedua orang tua. (NAM. 2. 2)	Observasi, Percakapan
3.	Meniru bentuk (FMH. 2 )	Mencocok pada gambar ibu dan ayah dalam bingkai foto kemudian merobek dan menempel yang sesuai bingkai (FMH. 2. 3)	Hasil karya, Observasi
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan (KOG. C. 3)	Meniru tulisan ibu ayah secara berulang-ulang dengan alat tulis (KOG. C. 3. 1)	Penugasan, Observasi
5.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, sertamengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis permulaan. (BHS B. 3)	Mengucap syair (BHS B. 3. 6)	Penugasan, Observasi
6.	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll). (SOSEM .3)	Melaksanakan tugas yang diberikan guru. (SOSEM. 3. 2)	Observasi, Percakapan

f. Pertemuan Keenam

- a. Tema : Lingkunganku  
 b. Sub tema :  
 Tugas atau Fungsi Masing-Masing Anggota Keluarga  
 c. Hari, tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014  
 d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan. (FMK. 1)	Berlari sambil melompat secara seimbang, mengekspresikan ketika dipanggil nenek atau kakek. (FMK. 1. 9)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Membiasakan diri beribadah. (NAM.2.)	Menunjukkan sikap berdo'a yang baik dan menghafal macam-macam do'a. (NAM. 2. 1)	Observasi, Percakapan
3.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. (FMH. 3)	Meronce manik-manik membuat perhiasan untuk ibu (FMH. 3.3)	Hasil karya, Observasi
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan (KOG. C. 3)	Menghubungkan benda atau gambar sesuai pasangannya. (KOG .C. 3. 3)	Penugasan, Observasi
5.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, sertamengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis permulaan. (BHS. A. 3)	Membaca tulisan menyanyikan lagu "sayang semuanya" (BHS. A. 3. 5)	Penugasan, Unjuk kerja, Observasi
6.	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll). (SOSEM. 3)	Melaksanakan tugas yang diberikan guru. (SOSEM. 3. 2)	Observasi, Percakapan

g. Pertemuan Ketujuh

- a. Tema : Linkunganku  
 b. Sub tema : Rumahku (Rumah Tempat Tinggal)

c. Hari, tanggal : Senin, 1 September 2014

d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan. (FMK. 1)	Melakukan gerakan memanjang, bergantung, dan berayun. (FMK. 1. 7)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan yang dapat digunakan untuk membuat rumah. (NAM. 1. 5)	Observasi, Percakapan
3.	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya. (KOG. B. 5)	Mengurutkan enam gambar rumah berdasarkan urutan tinggi ke rendah atau sebaliknya dengan memberi nomor 1 s/d 6. (KOG. B. 5. 2)	Penugasan, Observasi
4.	Meniru bentuk. (FMH 2)	Melipat kertas membentuk rumah. (FMH 2. 2)	Penugasan, Observasi
5.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal sama. (BHS. C. 3)	Membuat gambar rumah dibawahnya diberi coretan huruf, kata, kalimat. (BHS C. 3. 1)	Hasil karya, Unjuk kerja, Observasi
6.	Menunjukkan sikap toleran (SOSEM .2)	Memelihara lingkungan (tidak mencoret-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya. (SOSEM. 2.3)	Observasi, Percakapan

h. Ujian Mengajar Pertama

a. Tema : Lingkunganku

b. Sub tema : Alat untuk Membuat Rumah

c. Hari, tanggal : Kamis, 4 September 2014

d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. (FMK. 2)	Bermain peran menirukan gerakan mengecat rumah dengan tiga warna merah, hijau dan biru. (FMK. 2. 2)	Unjuk kerja, Observasi

2.	Membiasakan diri beribadah. (NAM.2)	Membiasakan ibadah sesuai agama yang dianut. (NAM. 2. 2)	Observasi, Percakapan
3.	Meniru bentuk. (FMH. 5)	Mencocok dengan pola buatan guru/ciptaan anak sendiri. (FMH. 5. 3)	Penugasan, Observasi, Hasil karya
4.	Menyebut lambang bilangan 1 – 10. (KOG. C. 1)	Menyebut urutan bilangan 1 – 20 atau sebaliknya. (KOG. C. 1.1)	Penugasan, Observasi
5.	Menuliskan nama sendiri. (BHS. C. 6)	Menulis nama benda-benda, nama dirinya, nama orang lain dsb. (BHS. C. 6.1)	Penugasan, Observasi
6.	Bangga terhadap hasil karya sendiri. (SOSEM.8)	Menunjukkan rasa bangga terhadap hasil karya karyanya. (SOSEM. 8. 1)	Observasi, percakapan

i. Ujian Mengajar Kedua

- a. Tema : Lingkunganku
- b. Sub tema : Rumah Adat
- c. Hari, tanggal : Senin, 8 September 2014
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan. (FMK. 1)	Berlari sambil melompat seimbang tanpa jatuh. (FMK. 1. 9)	Unjuk kerja, Observasi
2.	Memahami perilaku mulia (jujur, sopan, hormat. (NAM.3)	Menghormati orang lain. (NAM. 3. 10)	Observasi, Percakapan
3.	Menggunting sesuai dengan pola. (FMH 5)	Menggunting dan menempel rumah adat. Misal: rumah adat Minang. (FMH 5. 12)	Hasil karya, Observasi
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. (KOG C. 3)	Meniru/ membuat tulisan. Misal rumah adat Jawa, Rumah adat Minang, dst. (KOG C 3. 1)	Penugasan, Observasi
5.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. (BHS C 2)	Mencari kata yang berarti dengan huruf akhir sama. Misal: Jawa, Madura, Sunda, dst.	Penugasan, Hasil karya, observasi

		(BHS C. 2. 1)	
6.	Menunjukkan sikap toleran. (SOSEM .2)	Menjaga barang milik sendiri dan orang lain. (SOSEM. 2.2)	Observasi, Percakapan

## C. ANALISI HASIL

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah terlaksana.

### 1. Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Berdasarkan praktek pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan pertama, dapat dianalaisis ada anak yang belum mampu ketika mengerjakan. Hal tersebut berasal dari faktor si anak. Karna anak yang tidak mampu mengerjakan hanya 1 anak ini dari ke 24 anak yang ada.

### 2. Analisis Hasil Pertemuan Kedua.

Analisis pertemuan kedua, pada kegiatan membedakan rasa gurih dan tawar harus benar-benar menggunakan benda nyata yang langsung bisa dirasakan oleh anak. Untuk pengenalan rasa gurih agak sulit dibedakan anak dengan rasa asin. Namun semua anak bisa paham dengan mencoba merasakan secara langsung. Puzzle dengan 8 potongan dikerjakan bersama ternyata lumayan sulit bagi anak. Hal tersebut di inidkasikan karena kerumitan pada gambar puzzle.

### 3. Analisis Hasil Pertemuan Ketiga

Pembelajaran yang dilakukan dapat di ikuti anak dengan baik. Namun pada kegiatan bermain telepon dengan membaca, masih banyak anak yang belum mampu membaca. Hal ini di indikasi masih kurangnya pemasukan mengenai membaca awal dalam kegiatan bermain dan karena masih masuk tahun awal pembelajaran.

### 4. Analisis Hasil Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ke empat, mengenai perkembangan motorik kasara anak, sesua dengan TPP yang digunakan dalam pembelajaran, hampir semua anak mampu melakukan sesuai dengan indikator. Kendala ditemukan lagi dalam pengenalan huruf untuk membaca awal, dalam kegiatan menghubungkan kata. Hal tersebut karena kurangnya pengenalan huruf dalam kegiatan bermain sehari-hari.

## 5. Analisis Hasil Pertemuan Kelima

Analisis yang didapatkan pada hari ke lima adalah kegiatan yang direncanakan mampu dilakukan oleh sebagian besar anak. Ada seorang anak yang sangat sulit untuk mengerjakan, hal tersebut diduga anak memang dalam perkembangan motorik halusnya belum berkembang. Adapun kendala dalam kegiatan mengeja syair yang ditulis didepan kelas, namun hal itu dapat dibantu dengan bimbingan guru.

## 6. Analisis Hasil Pertemuan Keenam

Kegiatan bisa dilakukan oleh semua anak. Adapun kendala dalam pemberian kegiatan mengenai doa untuk kedua orangtua karena faktor perbedaan agama yang ada disekolah. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengajarkan doa secara umum dalam bahasa Indonesia. Anak perlu pembiasaan dalam doa sehari-hari ataupun doa untuk kedua orangtua.

## 7. Analisis Hasil Pertemuan Ketujuh

Pada kegiatan yang dilakukan, hampir semua anak mampu melakukan berbaris secara antri untuk melakukan gerakan memanjat, bergantung, dan berayun pada mainan *outdoor* yang ada disekolah dalam kaitannya dengan motorik kasar. Untuk LKA menurutkan gambar rumah sesuai ukuran agak sulit bagi anak karena faktor ukuran gambar yang kurang pas, dan perbedaan ukuran setiap gambar jaraknya terlalu sedikit sehingga agak sulit bagi anak untuk mengurutkan, karena hampir sama besar.

## 8. Analisis Hasil Ujian Mengajar Pertama

Analisis yang didapat pada kegiatan di ujian mengajar pertama adalah anak mampu mengerjakan semua kegiatan yang dilakukan sesuai penjelasan. Adapun kendala bagi beberapa anak yang belum mengenal dan belum paham mengenai angka dari 11 hingga 20. Ada 3 anak belum mampu menyebutkan secara tepat angka antara 11 sampai 20. Hal tersebut dikarenakan kurang dalam pembiasaan.

## 9. Analisis Hasil Ujian Mengajar Kedua

Analisis yang didapat pada kegiatan di ujian mengajar kedua adalah anak masih belum mampu dalam kegiatan mengelompokkan kata. Hal tersebut karena anak-anak belum terbiasa dalam bermain dengan disisipi kegiatan pengenalan huruf serta

penjelasan pendidik yang belum dipahami anak. Untuk kegiatan yang lain, anak telah mampu melakukan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang dilakukan dengan praktik mengajar disekolah secara langsung. Program PPL di sekolah meliputi penyusunan rencana persiapan untuk pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi sekolah, pengembangan media, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam bimbingan guru kelas. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mulai dari penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsulasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan selama enam kali dan praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 7 kali dan 2 kali untuk ujian mengajar.

Perubahan ketika sebelum ada Program Praktik Lapangan (PPL) dan setelah program PPL, yaitu:

1. Pengajaran guru menggunakan benda nyata.
2. Pembelajaran lebih bervariatif dan tidak harus menggunakan LKA.
3. Keberadaan media pembelajaran yang bertambah banyak dan bervariasi.
4. Administrasi sekolah yang lebih tertata.

#### **B. SARAN**

Bersumber pada kesimpulan laporan Praktik Pengalaman Lapangan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pendidik**

Diharapkan bagi para pendidik untuk terus menambah upaya dalam pengembangan pendidikan yang ada di TK seperti dalam pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, diharapkan pendidik terus bertambah kreatif dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjadi tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi pendidik profesional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP